

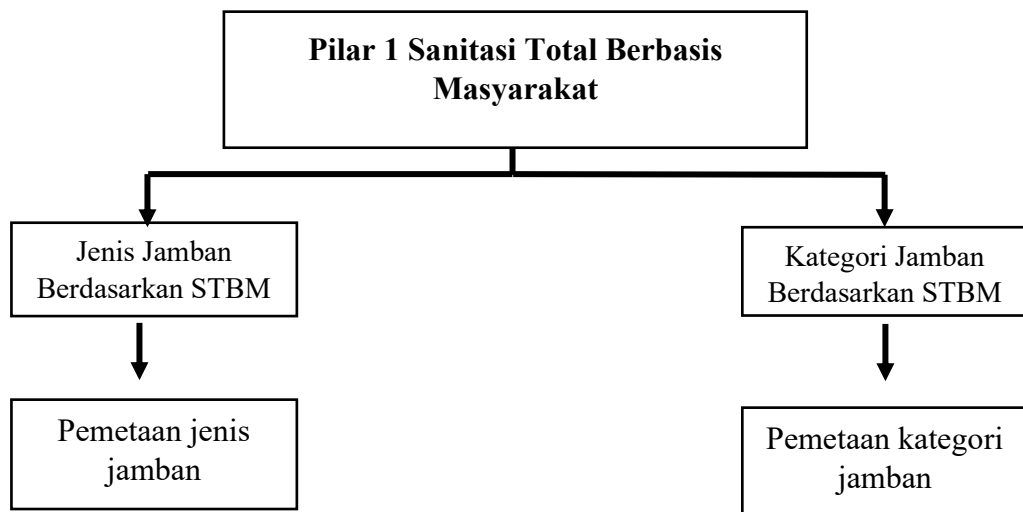
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan menggambarkan penerapan pilar ke 1 STBM stop buang air besar sembarangan di Kelurahan Nonbes. Rancangan penelitian ini bersifat cross sectional survey yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu tertentu terhadap sampel yang telah ditentukan. Melalui rancangan ini, penerapan pilar 1 STBM dilihat secara langsung sehingga dapat diperoleh gambaran situasi kesehatan lingkungan pada waktu penelitian berlangsung.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Jamban
2. Kategori Jamban
3. Memetakan Jenis Jamban
4. Memetakan Kategori Jamban

D. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Jenis jamban berdasarkan STBM	Jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat kelurahan Nonbes meliputi: Jamban sehat permanen, jamban sehat semi permanen, sharing dan Open Defecation	1. JSP jika bangunannya menggunakan tembok/batu bata 2. JSSP jika kombinasi Permanen dan Non permanen 3. Sharing jika bersama rumah tangga lain 4. OD jika tidak memiliki jamban	Nominal	Cheklis dan Epicollect5
2.	Kategori Jamban	Menentukan jamban berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk menilai kategori jamban yakni aman, layak, belum layak, sharing, OD terbuka dan OD tertutup.	1. Aman bila jamban leher angsa serta menggunakan septic tank dan penyedotan setiap 3 sampai 5 tahun terakhir 2. Layak jika jamban leher angsa dan mempunyai septic tank, tetapi tidak melakukan penyedotan 3. Belum layak jika masih menggunakan jamban cemplung atau plengsengan 4. sharing apabila masih menumpang jamban pada rumah lain 5. OD terbuka jika membuang air besar sembarangan di lingkungan sekitar	Nominal	Cheklis dan Epicollect5

			6. OD tertutup jika membuang langsung ke kolam atau sungai		
3.	Pemetaan jenis jamban	Gambaran sebaran spasial letak geografis jenis jamban yang ada di wilayah Kelurahan Nonbes meliputi: Jamban sehat permanen, jamban sehat semi permanen, sharing dan Open Defecation	1. Jamban Sehat Permanen (JSP), ditandai dengan titik berwarna hijau 2. Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), ditandai dengan titik berwarna kuning 3. Sharing/Komunal, ditandai dengan titik berwarna pink 4. Open Defecation (OD), ditandai dengan titik berwarna merah	Nominal	Epicollect5 dan Qgis
4.	Pemetaan kategori jamban	Gambaran sebaran spasial letak geografis kategori jamban yang ada di wilayah Kelurahan Nonbes yakni: aman, layak, belum layak, sharing, OD terbuka dan OD tertutup.	1. Aman 2. Layak, ditandai dengan titik berwarna hijau 3. Belum Layak, ditandai dengan titik berwarna kuning 4. Sharing, ditandai dengan titik berwarna biru 5. OD Terbuka, ditandai dengan titik berwarna merah 6. OD Tertutup	Nominal	Epicollect5 dan Qgis

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang berdomisili di Kelurahan Nonbes, Kecamatan Amarasi. Berdasarkan data profil kependudukan terakhir, total populasi sasaran dalam penelitian ini berjumlah 725 Rumah (Puskesmas Oekabiti 2025).

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang ada lalu ditentukan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{725}{1 + 725 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{725}{1 + 725 \times 0,01}$$

$$n = \frac{725}{8,25}$$

$$n = 87,8 = 88 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d2 = Tingkat ketepatan yang digunakan 10%=0,1

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 Rumah di RW 1-10 di kelurahan Nonbes. Namun pada penelitian ini sampel yang diambil adalah pada setiap rumah yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak sederhana). Prosedur ini dilakukan dengan memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan strata tertentu. Hal ini bertujuan agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk terpilih sebagai sampel penelitian mengenai penerapan pilar 1 sanitasi total berbasis masyarakat.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah tentang jenis jamban, kategori jamban, pemetaan jenis jamban, dan pemetaan kategori jamban data diambil menggunakan aplikasi epicollect

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data populasi yang diperoleh dari Puskesmas Oekabiti, dan Kelurahan Nonbes Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang.

2. Metode pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian
- 2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan checklist yang diinput dalam aplikasi epicollect.

b. Tahap pembuatan peta

1) Persiapan data dan proyek

a) Membuka QGIS, buka perangkat lunak dan buat proyek baru melalui menu *Project New*.

b) Memuat data spasial, masukkan peta dasar dalam format *shapefile* (.shp) dengan memilih menu Layer → Add Layer → Add Vector Layer.

c) Filter wilayah, jika hanya membutuhkan wilayah tertentu (misalnya satu Puskesmas), klik kanan pada layer lalu pilih Filter.

Gunakan operator untuk memilih wilayah spesifik dan simpan hasilnya melalui menu *Export* dan *Save Feature As*.

2) Pengolahan data atribut (input data)

- a) Mengaktifkan mode edit klik kanan pada layer wilayah, pilih *open attribute table*, lalu klik ikon pensil (*toggle editing mode*).
- b) Menambah kolom baru dan klik ikon *new field* untuk menambah kolom baru dengan tipe data *text (string)*.
- c) Input data kemudian ketikkan kategori status wilayah pada kolom tersebut (misalnya fokus aktif, fokus bebas, atau non fokus) sesuai hasil penyelidikan epidemiologi.
- d) Menyimpan perubahan, klik ikon disket untuk menyimpan data dan klik kembali ikon pensil untuk keluar dari sesi edit.

3) Visualisasi dan Simbologi

- a) Pemberian warna (simbologi) klik kanan layer, pilih *properties symbology*. ubah pilihan menjadi *categorized*, pilih kolom data yang telah dibuat (misal: "fokus"), lalu klik *classify*. contoh pewarnaan: merah untuk fokus aktif, kuning untuk fokus non aktif, hijau untuk fokus bebas, dan putih untuk non fokus.
- b) Memberi nama wilayah (labeling) masuk ke menu *properties labels*, pilih *single labels*, dan tentukan kolom yang akan ditampilkan sebagai nama desa.

4) Penyajian dan pencetakan peta (layout)

- a) Membuat layout baru pilih menu *project new print layout* dan beri nama.
- b) Menyusun komponen peta.
- c) Gunakan tombol *add map* untuk memunculkan gambar peta.
- d) Tambahkan elemen wajib seperti judul peta menggunakan *add label*, legenda menggunakan *add legend*, serta skala dan arah mata angin.
- e) Ekspor hasil jika tata letak sudah selesai, simpan peta sebagai gambar (format jpg atau lainnya) melalui ikon *export as image* pada toolbar.

G. Pengolahan Data

Dari hasil penelitian berupa hasil pengukuran dan pengamatan di lapangan data diolah terlebih dahulu ,melalui tahap berikut :

1. Editing (pemeriksaan data)

Memeriksa kembali kejelasan dan kelengkapan catatan lapangan terkait perilaku stop buang air besar sembarangan dan pemetaan jenis jamban.

2. Coding

Mengklasifikasikan data ke dalam kategori menerapkan Stop Babs dan tidak menerapkan Stop Babs.

3. Tabulating

Memasukan data penerapan Stop buang air besar sembarangan,jenis jamban kedalam master tabel .

4. Entry /processing

Memproses data penerapan Stop buang air besar sembarangan dan jenis jamban ke dalam tabel frekuensi untuk dianalisis.

H. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan dianalisa menggunakan analisis deskriptif dan dibandingkan dengan Permenkes No 03 Tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat terkait pilar ke 1 STBM stop buang air besar sembarangan.